

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Masalah moral merupakan suatu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat yang telah maju maupun masyarakat yang masih terbelakang. Karena rusaknya moral seseorang dapat mengganggu ketentraman yang lain. Jika dalam suatu masyarakat banyak yang rusak moralnya, maka akan goncanglah keadaan masyarakat itu.<sup>1</sup>

Berbicara moral mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia, sehingga moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia. Moral juga dapat diartikan sebagai bagaimana pola pikir dan tingkah laku manusia, oleh sebab itu penting akan dipertimbangkannya segala hal yang akan dilakukan baik itu pola pikir dan tingkah laku. Dalam moral terdapat juga norma - norma moral yang merupakan tolak ukur yang digunakan manusia untuk mengukur kebaikan seseorang.

Moralitas sendiri yaitu sebagai sikap hati orang yang terungkap dalam tindakan lahiriyah. Moralitas terjadi jika seseorang mengambil sikap yang benar karena ia sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya dan bukan karena ia mencari keuntungan. Jadi moralitas adalah sikap dan perbuatan yang baik tanpa pamrih dan bernilai secara moral.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kokom St. Komariah, “*Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Pemuda Menurut Perspektif Islam*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2011

<sup>2</sup> Mohammad Muchlis Solichin, M. Ag, *Ahlak dan Tasawuf Dalam Wacana Kontemporer*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 22-23

Pada kalangan pemuda, fenomena masalah moral semakin meningkat. Berkurangnya kesadaran moral tersebut dapat menimbulkan permasalahan sosial. Seperti halnya sebelum adanya karang taruna para pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep bisa dikatakan pemudanya anti sosial (tidak mengenal satu sama lain) dalam lingkungan Desa itu sendiri. Sehingga perlu kiranya dilakukan upaya-upaya untuk menanggulangi masalah sosial tersebut.

Salah satu upaya untuk menanggulangi masalah sosial mengenai anti sosial antar pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep diantaranya yaitu perlu kiranya diadakan pembinaan dan pengembangan generasi muda dengan adanya sebuah organisasi yang membuat para pemuda ikut serta didalamnya sehingga dapat meningkatkan kesadaran moral pemuda di desa tersebut.

Kesadaran moral dalam diri seseorang memang tidak tumbuh begitu saja, melainkan harus ada upaya-upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran moral tersebut. Salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran moral pemuda tersebut tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal disekolah, akan tetapi juga dapat dilakukan melalui pendidikan informal di keluarga dan di masyarakat seperti adanya organisasi karang taruna di Desa Masaran Bluto Sumenep.

Dari hasil penelitian dilapangan, manfaat adanya karang taruna terlihat jelas keberadaannya. Para pemuda yang biasanya tidak saling mengenal antar sesama pemudanya di Desa Masaran Bluto Sumenep dengan adanya organisasi karang taruna kini sudah mulai bisa saling mengenal antar sesama pemuda. Sosialisasi antar pemuda semakin membaik dan bahkan adanya karang taruna sangat

membantu pemerintah desa (PemDes) dan juga masyarakat di Desa Masaran Bluto Sumenep.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Fia Virginia salah satu anggota karang taruna di Desa Masaran Bluto Sumenep.<sup>3</sup>

Dengan adanya karang taruna saya merasakan adanya beberapa perubahan dalam diri saya. Sebelum bergabung di karang taruna saya merasa kurang percaya diri, merasa malu untuk bertutur sapa antar pemuda dikarenakan tidak saling mengenal. Namun setelah saya bergabung di karang taruna saya merasa percaya diri, mulai berani bertutur sapa dengan orang yang bahkan sebelumnya belum saling kenal. Dan bahkan dari rapat-rapat saya mulai paham bagaimana cara diskusi yang benar, mulai berani berpendapat meski saya masih merasa argument saya tidak maksimal.

Manfaat adanya karang taruna di Desa Masaran Bluto Sumenep juga diungkapkan oleh Muayyinah selaku masyarakat Masaran.<sup>4</sup>

Saya melihat adanya karang taruna benar-benar membantu masyarakat di Desa Masaran Bluto Sumenep dalam kegiatan sosial seperti halnya kegiatan gotong royong yang dilaksanakan antara karang taruna dengan aparat Desa Masaran Bluto Sumenep. Dengan adanya kegiatan gotong royong tersebut lingkungan sekitar Desa Masaran Bluto Sumenep terlihat bersih.

Adanya organisasi karang taruna di Desa Masaran Bluto Sumenep terlihat jelas manfaatnya, baik antar pemudanya, aparat desa maupun masyarakat Desa Masaran itu sendiri. Sosialisasi antar pemuda semakin meningkat pun kegiatan-kegiatan di Desa Masaran Bluto Sumenep terlaksana sebagaimana mestinya, seperti halnya kegiatan gotong royong maupun kegiatan-kegiatan lain yang merupakan kegiatan aparat Desa yang mana dalam kegiatan itu pemuda karang taruna juga ikut andil didalamnya.

---

<sup>3</sup> Fia Virginia, Anggota Karang Taruna Desa Masaran, Wawancara Langsung (Juni 2022)

<sup>4</sup> Muayyinah, Masyarakat Desa Masaran, Wawancara Langsung (Juni 2022)

Hal demikian diperkuat dengan hasil observasi peneliti, bahwasanya adanya karang taruna benar-benar bermanfaat untuk Desa dan dengan adanya penilaian baik dari masyarakat terhadap karang taruna para pemuda desa diluar organisasi karang taruna merasa tertarik untuk bergabung dalam organisasi kepemudaan tersebut.<sup>5</sup>

Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya dibebani bermacam - macam harapan. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus, generasi yang harus mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara berkelanjutan.<sup>6</sup>

Pembinaan generasi muda merupakan bagian dari pembangunan manusia seutuhnya, sebagai generasi penerus bangsa dan kader pembangunan nasional yang berlandaskan pancasila UUD 1945. Pembinaan generasi muda harus diawali sejak mereka usia dini dengan menumbuhkan dasar-dasar perkembangan kepribadian, akhlak, etika, dan moral.

Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial masyarakat berbasis kepemudaan yang didirikan atas dasar kepedulian kaum muda terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Organisasi ini dibentuk dengan persetujuan dari masyarakat sekitar karena dengan persetujuan dari masyarakat sekitar karang taruna dapat berjalan secara maksimal dengan dukungan – dukungan dari luar.

Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 77//Huk//2010 tentang pedoman dasar karang taruna, karang taruna didefinisikan sebagai organisasi sosial kemasyarakatan yang menjadi wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung

---

<sup>5</sup> Observasi Langsung (Juni 2022)

<sup>6</sup> Rifaldi Pinilas, Ronny Gosal, Ventje Kasenda, *Partisipasi Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Pembangunan, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Volume 2, No. 2, Tahun 2017

jawab social serta untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.<sup>7</sup>

Berbagai permasalahan yang terjadi pada pemuda sebelum dan setelah adanya organisasi karang taruna di Desa Masaran Bluto Sumenep. Sehingga perilaku pemuda tersebut menjadi perhatian sekitar karena hal tersebut akan berdampak terhadap sekitar.

Berdasarkan Permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kegiatan Karang Taruna Kembang Sorren dalam Meningkatkan Kesadaran Moral di Desa Masaran Bluto Sumenep?
2. Apa saja Kendala dan Solusi yang dihadapi Karang Taruna Kembang Sorren dalam Meningkatkan Kesadaran Moral di Desa Masaran Bluto Sumenep?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

---

<sup>7</sup> Febri Fajar Pratama, Rahmat, Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara, *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, Vol. 15, No. 2, Tahun 2018

1. Untuk Mendeskripsikan peran kegiatan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep.
2. Untuk Mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi Karang Taruna serta solusi dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini diantaranya ialah:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan pemikiran tentang Karang Taruna dalam Meningkatkan kesadaran Moral Pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep.

2. Secara Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan lebih maksimal Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesadaran Moral di Desa Masaran Bluto Sumenep.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini:

1. Karang Taruna

Wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda demi terwujudnya kesejahteraan generasi muda.

## 2. Kesadaran Moral

Bagian awal dari seluruh kegiatan hidup yang memiliki kekuatan memposisikan dan memfungsikan segala potensi individual.

## **F. Kajian terdahulu**

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis terhadap permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman pemecahan masalah. Berdasarkan tema diatas maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Wanti Larozza dalam skripsinya yang berjudul “Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Pemuda Di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung”. Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. .

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Akan tetapi teknik pengumpulan data yang akan saya gunakan hanyalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Salah satu hal yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan populasi dan sampel sedangkan penelitian yang saya lakukan tidak menggunakan populasi dan sampel.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wanti Larozza, “Peran Karang Taruna dalam Membentuk Moral Remaja di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019)

2. Rina Anggriani dalam skripsinya yang berjudul tentang “Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Moral Pemuda di Desa Batulappa Kecamatan Patipeng Kabupaten Bone” Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, yaitu menunjukkan bahwa peran karang taruna tersebut ialah sebagai dinamisator, akan tetapi karang taruna belum mampu merealisasikan perannya dengan baik dikarenakan kurangnya daya tarik serta rasa tanggung jawab yang belum tertanam pada diri masyarakat khususnya generasi muda (pemuda). Pada aspek motivator yang juga belum terlaksana dengan baik dikarenakan kurangnya usaha dan pengetahuan akan kreativitas serta informasi yang dilakukan oleh karang taruna.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran karang taruna perihal moral pemuda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya peran karang taruna belum mampu merealisasikan perannya dengan baik dikarenakan kurangnya daya tarik dan rasa tanggungjawab yang belum tertanam pada diri masyarakat khususnya generasi muda. Sedangkan yang menjadi kendala pada penelitian yang saya lakukan yaitu kurangnya support system dari aparat desa sehingga peran karang taruna belum terealisasi dengan baik.<sup>9</sup>

3. Dirwan Ashardi dalam skripsinya yang berjudul “Peran Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Timbuseng

---

<sup>9</sup> Rina Anggriani, “Peran Karang Taruna dalam Penguatan Moral Remaja di Desa Batulappa Kecamatan Patipeng Kabupaten Bone”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2021)



Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Jurusan PMI Konsentrasi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sedangkan judul saya adalah “Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesadaran Moral di Desa Masaran Bluto Sumenep”. Jadi judul saya dengan judul penelitian sebelumnya sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran karang taruna perihal moral pemuda. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu di hasil penelitian pada kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan karang taruna pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa kegiatan yaitu: kegiatan keagamaan, kegiatan olahraga dan kesenian, kegiatan peduli lingkungan hidup, kegiatan pemberdayaan pemuda. Sedangkan kegiatan karang taruna pada penelitian yang saya lakukan hanya fokus pada kegiatan-kegiatan tertentu yaitu: kegiatan keagamaan dan kegiatan pemberdayaan pemuda.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dirwan Ashardi, “Peran Karang Taruna dalam Mengembangkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2018)

